

MANAJEMEN PESERTA DIDIK SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DAN KUALITAS SEKOLAH

Nadia Oktavia¹, Rahmadania Octavia², Avrillia Nesya Savitri³, Anindita Cahya Pratama⁴, Ayu Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail; 24010714150@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana SMA Al-Furqon menerapkan manajemen peserta didik, agar nantinya siswa di SMA Al-Furqon dapat meningkatkan prestasi siswa dan sekaligus meningkatkan kualitas sekolah. Melalui perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi, dengan fokus utamanya adalah pengawasan kegiatan siswa secara keseluruhan, baik di luar maupun di dalam kelas. Analisis ini mencakup layanan bimbingan konseling, pembelajaran di luar dan dalam ruangan, kedisiplinan siswa, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang nantinya akan mendukung bakat dan potensi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Kepala sekolah, guru BK, wali kelas, dan siswa adalah subjek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sumber data primer diambil melalui hasil observasi langsung di lapangan, rekaman hasil wawancara yang diubah dalam bentuk word terlebih dahulu lalu kita ambil kesimpulan. Sementara itu, data sekunder diambil melalui jurnal, buku, dan dokumen resmi sekolah seperti hasil belajar. Data yang terkumpul lalu dianalisis melalui beberapa tahapan yang nantinya akan mempermudah untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian secara teoritis menunjukkan bahwa manajemen siswa yang terorganisir dengan pengawasan guru, komunikasi antara guru dan orang tua, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah sangat berkontribusi pada prestasi siswa dan kualitas sekolah. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah untuk memperbaiki manajemen siswa, dengan meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua, dan merancang program untuk mendukung keberhasilan akademik siswa serta meningkatkan kualitas sekolah.

Kata Kunci : Manajemen peserta didik; Prestasi siswa; Kualitas sekolah.

Abstract

The purpose of this study was to determine how Al-Furqon High School implements student management, so that later students at Al-Furqon High School can improve student achievement and at the same time improve the quality of the school. Through planning, organizing, supervision, and evaluation, with the main focus being on monitoring student activities as a whole, both outside and inside the classroom. This analysis includes guidance and counseling services, outdoor and indoor learning, student discipline, and student involvement in extracurricular activities, which will later support student talents and potential both in academic and non-academic fields. The principal, BK teacher, homeroom teacher, and students are the subjects of the study. This research method uses a qualitative research approach and collects data through observation, documentation, and interviews. Primary data sources are taken through direct observation results in the field, recordings of interview results that are first converted into word form and then we draw conclusions. Meanwhile, secondary data is taken through journals, books, and official school documents such as learning outcomes. The collected data is then analyzed through several stages which will later make it easier to draw conclusions. The results of the study theoretically show that organized student management with teacher supervision, communication between teachers and parents, and student involvement in school activities greatly contribute to student achievement and school quality. Practically, this study can be a guide for schools to improve student management, by increasing communication between teachers and parents, and designing programs to support student academic success and improve school quality.

Keywords: Student management; Student achievement; School quality

Pendahuluan

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan memiliki peran yang semakin krusial dalam mempersiapkan generasi penerus yang kompeten. Salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal adalah manajemen peserta didik. Manajemen ini tidak hanya mencakup pengelolaan administrasi siswa, tetapi juga strategi dalam pembelajaran dan pengembangan karakter (Putra et al., 2017; Tita Nia et al., 2023). Dengan pendekatan yang terencana dan terstruktur (Astuti, 2021). Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi siswa, lalu di dalam sekolah juga ada orang yang berperan untuk memberikan Pendidikan kepada peserta didik. Yang pertama adalah kepala sekolah, kepala sekolah berperan untuk mengatur seluruh kebijakan yang ada di sekolah selain itu juga mengkoordinasi bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas sekolah setiap tahun atau kedepannya (Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, 2022). Kemudian guru, guru adalah motivator peserta didik dan berperan aktif dalam membantu proses pembelajaran yang efektif untuk keberhasilan peserta didik kedepannya (Anggraeni & Effane, 2022).

Untuk meningkatkan pengembangan karakter dan potensi peserta didik tidak hanya bisa dilakukan melalui pengelolaan administrasi siswa tetapi bisa juga melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah karena dengan adanya itu peserta didik bisa mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing dan kurikulum juga bisa membantu untuk mengarahkan peserta didik untuk berkembang sesuai passion mereka masing-masing, bisa juga dibantu oleh guru bk (Febrian, 2023). Peserta didik merupakan bagian penting untuk meningkatkan kualitas sekolah, mereka harus diberi wadah atau fasilitas untuk mengembangkan potensi mereka dengan layak (Bustanul, 2018). Berdasarkan hasil wawancara SMA Al-Furqon, kepala sekolah, guru kurikulum dan Guru BK bekerja sama untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan melibatkan peserta didik dan wali murid untuk membantu dalam perkembangan potensi peserta didik sehingga mereka memiliki keunggulan di bidang Keagamaan IMTAQ (iman dan taqwa) dan prestasi di bidang non akademis lainnya seperti Pagar Nusa dan Paskibra dan masih banyak lagi baik yang kejuaraan nasional sekolah maupun kejuaraan internasional lainnya.

Penelitian mengeksplorasi bagaimana manajemen peserta didik dapat dioptimalkan sebagai strategi untuk meningkatkan prestasisiswa dan kualitas keseluruhan sekolah, serta dampaknya terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Penelitian ini penting dilakukan untuk menghadapi tantangan dalam mengelola peserta didik, hingga berdampak pada prestasi siswa dan kualitas siswa yang kurang secara keseluruhan, sehingga diperlukan startegi yang efektif untuk menghadapinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memahami fenomena melalui perilaku atau tindakan (Hasibuan et al., 2022). dengan studi kasus di SMA Al-Furqon, dengan tujuan menganalisis bagaimana strategi manajemen peserta didik agar dapat meningkatkan prestasi siswa serta kualitas sekolah. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru bimbingan konseling (BK), dan siswa yang dipilih secara sengaja agar nantinya informasi yang diberikan relevan. Mengingat penelitian

kualitatif adalah studi pemaknaan, dimana ini jawaban dan pemahamannya sesuai dengan masing-masing individu (Firmansyah et al., 2021). Pengumpulan data melalui 3 metode utama, yaitu, wawancara kepada pihak terkait, observasi secara langsung di kelas maupun luar kelas, dimana observasi adalah kegiatan yang dilakukan dilapangan melalui panca indra tanpa adanya manipulasi (Hasanah, 2017). Lalu dokumentasi, dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan berupa rekaman dan foto (Marinu Waruwu, 2023). Dalam proses penelitian kualitatif ini ada beberapa proses untuk menganalisis data seperti, mengumpulkan data dengan merangkum semua hasil observasi, wawancara dan diketik dalam word, kemudian informasi tadi kita saring untuk menentukan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, lalu data tersebut kita hubungkan dengan data yang ada di lapangan, dan yang terakhir kita simpulkan, bagaimana manajemen peserta didik ini diterapkan dan memberikan dampak yang signifikan bagi sekolah seperti terhadap prestasi siswa dan kualitas sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Peserta Didik

Dalam Bahasa Inggris “manajemen” berarti “ketelaksanaan” atau “pengelolaan”. Sedangkan manajemen secara istilah berarti proses pelaksanaan dan pengelolaan sumber daya agar nantinya tujuan dari suatu organisasi dapat dicapai (Fauziyyah Nur Azmi Nst1, Delpi Aprilinda2, 2021). Sedangkan peserta didik adalah suatu individu yang ingin meningkatkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau bisa juga disebut dengan pendidikan (Astuti, 2021). Jadi bisa disimpulkan bahwasannya manajemen peserta didik adalah proses pelaksanaan dan pengelolaan sumber daya yang terkait dengan siswa, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang ideal. Biasanya manajemen peserta didik ini lebih berfokus pada pengembangan potensi siswa, baik dibidang akademik maupun non-akademik dengan begini nantinya prestasi siswa dapat berkembang secara maksimal dan dapat meningkatkan kualitas sekolah. Karena, dengan menghasilkan siswa siswi yang berprestasi maka suatu lembaga atau instusi pendidikan dianggap berkualitas dan memiliki reputasi yang tinggi. Menurut (Firdaus et al., 2022) ada beberapa elemen-elemen penting yang nantinya akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan siswa di sekolah, seperti:

- a. Perekrutan peserta didik,
- b. Pemilihan peserta didik baru
- c. Penempatan peserta didik baru sesuai kelasnya
- d. Orientasi peserta didik baru
- e. Pengelompokan peserta didik
- f. Layanan bimbingan konseling
- g. Evaluasi peserta didik, dan perencanaan naik kelas.

Dimana pernyataan diatas, sesuai dengan apa yang diucapkan oleh kepala sekolah SMA Al-Furqon yaitu bapak Suryanto, beliau mengatakan “saat masuk nantinya akan ada pemetaan secara akademik maupun non akademik. Salah satunya dalam hal membaca dan menulis al-quran, nantinya anak-anak akan di tes , jadi jika sudah mengetahui hasilnya nantinya peserta didik itu akan ditempatkan sesuai dengan kelas yang sudah di tentukan “.

Adapun fungsi dan tujuan manajemen peserta didik, yang pertama adalah fungsi manajemen peserta didik:

- a. Fungsi perencanaan, yaitu menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan maupun dicapai
- b. Fungsi pengorganisasian, pengorganisasian adalah pembagian tugas pada masing-masing individu yang sesuai dengan kemampuannya (Hamdi, 2020).
- c. Fungsi penggerakan, ini adalah upaya untuk merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian yang nantinya akan tercapailah tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Fungsi pengendalian, meliputi pemantauan lalu dievaluasi jika perlu (Hamidu et al., 2023).

Tujuan dari manajemen peserta didik sendiri adalah untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan siswa, seperti belajar berjalan dengan baik tujuan yang telah ditetapkan (Yusuf & Negeri Raden Intan Lampung Juhaeti, 2019).

Peran dalam Pembelajaran

Ada beberapa peran penting dalam proses pembelajaran agar nantinya bisa mencapai suatu tujuan pendidikan. Yang pertama yaitu peran kepala sekolah, kepala sekolah memainkan peran penting dalam suatu lembaga pendidikan. Selain menjadi pemimpin dalam suatu organisasi tersebut, kepala sekolah juga menjadi panutan untuk para tenaga pendidik lainnya bahkan para siswanya. Adapun beberapa peran penting kepala sekolah, seperti fasilitator, motivator dan supervisor. Fasilitator menurut (Indraningrum, 2018) adalah kepala sekolah harus dapat menyediakan sumber daya maupun sarana dan prasarana untuk mewujudkan visi misi sekolah maupun meningkatkan kualitas sekolah. Yang kedua yaitu motivator, kepala sekolah harus mampu memotivasi semua guru maupun siswanya untuk meningkatkan semangat kerja para guru dan memotivasi ini harus dengan adil, tidak lupa juga memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada peserta didik (Mahardhani, 2016). Yang terakhir yaitu supervisor, menurut (Fitri, 2019) kepala sekolah memiliki peran supervisor karena harus mengawasi jalannya proses pembelajaran dan seluruh kegiatan sekolah, seperti memantau prestasi siswa hingga melakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan kinerja guru hingga meningkatkan kualitas sekolah (Fitrah, 2017).

Selanjutnya yaitu peran guru, menurut (Aruan et al., 2021), disini ada beberapa guru yang mencakup, guru BK, wali kelas maupun guru mapel, guru disini berperan sebagai fasilitator dan mentor dalam proses pembelajaran. Yang pertama yaitu guru bk, guru bk memiliki peran untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang mempengaruhi belajar mereka, entah dari faktor internal maupun eksternal (Sari et al., 2016). Yang kedua yaitu wali kelas, wali kelas bertanggung jawab memantau perkembangan akademik maupun karakter siswa, wali kelas juga berperan sebagai penghubung antara siswa dan orang tua dalam memberikan laporan perkembangan siswa yang nantinya akan diberikan bimbingan (Andrasto, 2021). Dan yang terakhir adalah guru mata pelajaran yang berperan dalam menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif (Ria Ningsih et al., 2021). Peran orang tua, ada beberapa orang tua yang tidak kalah penting. Beberapa orang tua ada yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga lalai dalam tanggung jawab sehingga beberapa anak tumbuh dengan mengalami kesulitan dalam lingkungan sekolah. Tetapi ada juga anak yang mendapatkan perhatian lebih dari orangtuanya sehingga dia tumbuh dengan mental yang baik, sehingga mudah beradaptasi di lingkungan sekolah (Rahayu et al., 2023).

Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pengembangan Potensi Siswa

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran dan termasuk dalam kurikulum (Shilviana & Hamami, 2020). Sedangkan ekstrakurikuler menurut (Yusriyah & Retnasari, 2023) adalah kegiatan yang dilakukan di luar waktu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat bakat dan prospek siswa. Selain itu, kegiatan ini sebagai sarana untuk melatih pengembangan dibidang akademik maupun non akademik lalu membangun karakter para siswa seperti kerjasama dan tanggung jawab (Luthfia & Triono Ali Mustofa, 2024). Kegiatan ini mencakup berbagai bidang seperti olahraga, seni, dan keagamaan. Di SMA al-furqon ini ada beberapa ekstrakurikuler yang berguna untuk mengembangkan minat bakat hingga kreativitas para siswanya seperti menjahit untuk melatih keterampilan dalam membuat pakaian, handycraft siswa dapat belajar membuat kerajinan tangan, pencak silat yang tidak hanya melatih kemampuan bela diri tetapi juga ketahanan fisik serta mental bagi siswa, dan banyak lagi.

SMA Al-Furqon juga akan menambah ekstrakurikuler baru yaitu desain grafis dan programming yang akan diterapkan, yang tentunya ekstrakurikuler ini sangat dibutuhkan di dunia digital saat ini karena teknologi yang terus berkembang. yang menarik nantinya kedua mentor ini ahli di bidangnya sehingga siswa menerima pelatihan dari orang yang profesional. Dengan demikian siswa di SMA Al Furqon memiliki kesempatan yang tidak hanya unggul di bidang akademis tetapi juga akademik yang pastinya akan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang modern ini.

SIMPULAN

Manajemen peserta didik di SMA Al-Furqon adalah strategi penting untuk meningkatkan prestasi siswa dan kualitas sekolah karena Manajemen peserta didik terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi siswa dan kualitas sekolah. Melalui pengelolaan yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan adaptif, yang pada gilirannya mendorong motivasi dan kinerja akademik siswa. Pendekatan yang sistematis dalam manajemen peserta didik juga memungkinkan pemantauan perkembangan siswa secara lebih akurat, serta penyediaan intervensi yang tepat bagi mereka yang membutuhkan. Dengan meningkatkan kualitas manajemen peserta didik, sekolah tidak hanya mampu meraih prestasi yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang holistik. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah SMA Al-furqon untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen peserta didik yang inovatif demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu, membantu, dan membantu menyelesaikan jurnal ini. Penulis pertama-tama ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ayu Wulandari, M.Pd., yang telah memberikan saran, arahan, dan masukan yang sangat berharga sepanjang proses penelitian hingga penulisan jurnal ini selesai. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya, yang telah memberikan fasilitas penelitian yang memungkinkan ide-ide yang akan diterbitkan dalam jurnal ini untuk dipelajari dan dikembangkan. Selain itu, penulis berterima kasih kepada SMA Al-Furqon karena telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Terakhir, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang yang mendorong saya dan mendukung saya selama proses penulisan jurnal ini. Dengan

rendah hati, penulis menyadari bahwa jurnal ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan di atas. Semoga kebaikan mereka mendapatkan balasan yang setimpal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, A. A. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107–130. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Andrasto, K. (2021). Optimalisasi Peran Wali Kelas untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Siswa Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.896>
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239.
- Aruan, Y., Tampubolon, M., & Sihotang, H. (2021). Peran Orang Tua dan Peran Guru terhadap Pendidikan Karakter. *IKRA-ITH Humaniora*, 5(84), 214–225.
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik Astuti. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 133–144.
- Bustanul, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 6–7.
- Fauziyyah Nur Azmi Nst1, Delpi Aprilinda2, A. P. B. (2021). Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2, 1320–1331.
- Febrian, V. R. (2023). Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.21831/jump.v5i1.60747>
- Firdaus, M. A., Awaliyah F, S. R., & Erihadiana, M. (2022). Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 41. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1991>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Fitri, F. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 730–743. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>
- Hamdi, H. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 155–163. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.332>
- Hamidu, H., Hasan, S., & Rahman, M. H. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 87–96.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Media penelitian kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Indraningrum, E. (2018). Peran Kepala Sekolah dan Partisipasi dari Masyarakat dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah unruk Mewujudkan Kualitas Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v3i1.2826>
- Luthfia, H. U., & Triono Ali Mustofa. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1609–1616. <https://doi.org/10.58230/27454312.622>
- Mahardhani, A. J. (2016). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.82>
- Marinu Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Putra, P., Syafiuddin, S. M., & Barat, K. (2017). *Internalisasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPA melalui Model Konstruktivisme di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sebebal INFORMASI ARTIKEL*. 2(2), 75–88.
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 887–892. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Ria Ningsih, A., Arianti, R., & Indah, D. (2021). Guru Sebagai Mentor Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(1), 18–22. <https://doi.org/10.56313/jmnv2i1.42>
- Sari, M. M., Taufik, T., & Yusri, Y. (2016). Peran Guru Bk/Konselor dan Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Memperoleh Hasil Belajar Rendah. *Konselor*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.24036/02014322986-0-00>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Tita Nia, Purniadi Putra, & Rona. (2023). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas IV dan V (Studi Kasus di MIS Nurul Hikmah Sekura). *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(1), 9–16. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i1.2012>
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1), 2–5.
- Yusuf, J., & Negeri Raden Intan Lampung Juhaeti, I. (2019). Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), 181–200.